

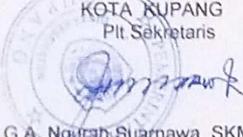
Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Penelitian

1. Saya adalah peneliti yang berasal dari Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kupang, Jurusan keperawatan, Program studi D-III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul: "Edukasi Teknik Menyusui Dalam Asuhan Keperawatan Postpartum Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kupang"
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah mendapatkan gambaran melihat teknik menyusui sebelum dan sesudah di beri Edukasi Teknik Menyusui Pada Ibu postpartum Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana ". Penelitian ini akan berlangsung selama 6 hari berturut-turut pada dua pasien.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan lembar observasi dan lembar kuesioner penilaian skor latch yang akan berlangsung kurang lebih 15-30 menit.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap di rahasiakan

Peneliti

Elisabeth Elvis Koban

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian dan Data Awal

	<p>PEMERINTAH KOTA KUPANG DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG JL. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228 Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang46@gmail.com KUPANG</p>		
<p>SURAT IZIN</p> <p>NOMOR : B-119 /Dinkes.400.7.22.2/VI/2024</p> <p>TENTANG</p> <p>IZIN PENELITIAN</p>			
Dasar	: Surat dari Plh. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Nomor : PP.08.02/F.XXX.20/0828/2024 tanggal 30 Mei 2024, Hal : Izin Penelitian		
<p>MEMBERI IZIN</p>			
Kepada	:		
Nama	: Elisabeth Elvis Koban		
NIM	: PO5303201211355		
Jurusan/Prodi	: D-III Keperawatan		
Instansi/Lembaga	: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang		
Judul Penelitian	: Edukasi Teknik Menyusui Pada Asuhan Keperawatan Post Partum Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana		
Waktu	: Juni - Juli 2024		
Lokasi	: UPTD. Puskesmas Sikumana		
<p>Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Kupang, 21 Juni 2024 Kepala DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG Plt Sekretaris</p> <p style="text-align: center;"> I.G.A. Nugrah Sulamawa, SKM., M.Kes. Pembina NIP. 19691227 199303 1 007</p>			
<p>Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala UPTD. Puskesmas Sikumana di Tempat;2. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat.			
<table border="1" style="width: 100%;"><tr><td style="text-align: center;">Paraf Hierarki</td></tr><tr><td style="text-align: center;">Kasubag Umum dan Kepegawaian </td></tr></table>		Paraf Hierarki	Kasubag Umum dan Kepegawaian 
Paraf Hierarki			
Kasubag Umum dan Kepegawaian 			



PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG

JL. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang46@gmail.com
KUPANG

SURAT IZIN

NOMOR : B-446/Dinkes.400.7.22.2/VI/2024

TENTANG

Pengambilan Data Awal

Dasar : Surat dari Plh. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik
Kementrian Kesehatan Kupang Nomor :
PP.08.02/F.XXX.20/0909/VI/2024 tanggal 6 Juni 2024
Hal : Ijin Pengambilan Data Awal

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Elisabeth Elvis Koban
NIM : PO5303201211335
Jurusan/Prodi : Keperawatan/D-III
Instansi/Lembaga : Politeknik Kementrian Kesehatan Kupang
Judul Penelitian : Edukasi Teknik Menyusui dalam Asuhan
Keperawatan Post Partum Normal di Wilayah Kerja
Puskesmas Sikumana Kota Kupang
Waktu : Juni-Juli 2024
Lokasi : UPTD. Puskesmas Sikumana

Demikian Izin Pengambilan Data Awal ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 10 Juni 2024
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA KUPANG



drg. Retnowati, M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19670513 199212 2 002

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :
1. Kepala UPTD. Puskesmas Sikumana di Tempat
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang di Tempat

Lampiran 3 *Informed Consent*

Lampiran I

Kepada Yth
Calon Responden Penelitian
Di- Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisabeth Elvis Koban

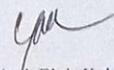
NIM : PO.5303201211335

Jurusan : Prodi Diploma III Keperawatan Kupang

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan "**Edukasi Teknik Menyusui Dalam Asuhan Keperawatan Post Partum Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kupang**". Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Semua informasi dari hasil penelitian akan dijaga kerahasiaannya serta hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Bapak/Ibu/Saudara/I bersedia, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan.

Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Elisabeth Elvis Koban
PO.5303201211335

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

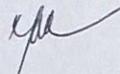
Nama : Mariana Leba LUJI
Alamat : Jln. Blawan, RT. 16 / RW. 06, Kel. Sikumana, Kec. Maulafa
No. Telepon/Hp : 082147511380

Menerangkan bahwa setelah mendapat penjelasan dan mengetahui manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Elisabeth Elvis Koban dengan judul “**Edukasi Teknik Menyusui Dalam Asuhan Keperawatan Post Partum Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kupang**”, maka saya menyatakan secara sukarela bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Kupang, 2024

Peneliti

Yang Membuat Pernyataan


Elisabeth Elvis Koban


Mariana Leba LUJI

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Theresa Wafi Selu
Alamat : Jln. H.R. Koroh, RT 25 / RW 10, Kel. Sikumana, Kec. Maulafa
No.Telepon/Hp : 082 144 327 848

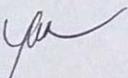
Menerangkan bahwa setelah mendapat penjelasan dan mengetahui manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Elisabeth Elvis Koban dengan judul "**Edukasi Teknik Menyusui Dalam Asuhan Keperawatan Post Partum Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kupang**", maka saya menyatakan secara sukarela bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Kupang,

2024

Peneliti

Yang Membuat Pernyataan


Elisabeth Elvis Koban


Theresa Wafi Selu

Lampiran 4 Lembar Observasi Sebelum dan Sesudah Diberi Edukasi Teknik Menyusui pada Ibu Postpartum Normal

Tabel 4.2 Gambaran Teknik Menyusui Sebelum Diberi Edukasi Teknik Menyusui Pada Ibu Post Partum

Indikator	Skor Ny. M.L	Skor Ny. T.W.S
L= Latch-on (Perlekatan)	0	0
A= Audible swallowing (Bunyi menelan)	0	0
T= Type or shape of nipple (Tipe atau bentuk putting)	0	2
C= Comfort level (Tingkat kenyamanan ibu saat menyusui)	0	1
H= Hold positioning (Posisi bayi)	0	0
Total	0	3

Tabel 4.3 Gambaran Teknik Menyusui Sebelum Diberi Edukasi Teknik Menyusui Pada Ibu Post Partum

Indikator	Skor Ny. M.L	Skor Ny. T.W.S
L= Latch-on (Perlekatan)	1	1
A= Audible swallowing (Bunyi menelan)	0	0
T= Type or shape of nipple (Tipe atau bentuk putting)	0	2
C= Comfort level (Tingkat kenyamanan ibu saat menyusui)	2	2
H= Hold positioning (Posisi bayi)	1	1
Total	4	6

Lampiran 5 Lembar Kuesioner Penilaian Skor Lacth

LEMBAR PENILAIAN

“SKOR LATCH”

A. Penilaian Pelekatan

- 1) Skor 2 diberikan apabila perlekatan baik, areola ibu masuk seutuhnya ke dalam mulut bayi, lidah berada di bawah areola ibu, dan kedua bibir melengkung keluar serta daya isap kuat dan ritmis.
- 2) Skor 1 diberikan apabila semua kriteria tersebut muncul hanya ketika setelah dilakukan upaya beberapa kali, atau jika peneliti harus memegang puting ibu di dalam mulut bayi dan dilakukan beberapa kali rangsangan pada bayi untuk mengisap. Jika bayi hanya mengisap ujung puting ibu saja, dan tidak mampu untuk melakukan penekanan pada lactiferous sinus ibu.
- 3) Skor 0 diberikan terhadap bayi yang terlalu mengantuk, enggan untuk menyusui dan tidak terjadi pelekatan.

B. Penilaian Bunyi Menelan

- 1) Skor 2 diberikan apabila bunyi menelan terdengar sering dan teratur.
- 2) Skor 1 diberikan apabila bunyi menelan jarang terdengar dan apabila hanya terdengar setelah diberi rangsangan.
- 3) Skor 0 diberikan jika tidak terdengar bunyi menelan sama sekali.

C. Penilaian Tingkat Kenyamanan Ibu saat Menyusui

- 1) Skor 2 diberikan apabila ibu tidak ada keluhan saat menyusui, jaringan payudara terlihat lembut, elastis, dan puting tidak memiliki tanda-tanda memerah, memar, lecet, berdarah, atau retak.
- 2) Skor 1 diberikan apabila ibu menunjukkan dia mengalami sedikit ketidaknyamanan, jika puting ibu memerah dan ada sedikit lecet.
- 3) Skor 0 diberikan apabila ibu menunjukkan bahwa dia merasakan ketidaknyamanan yang parah, nyeri, payudara bengkak, puting yang retak, berdarah, sangat kemerahan, lecet yang besar, dan memar.

D. Penilaian Posisi Bayi

- 1) Skor 2 diberikan apabila ibu mampu untuk memposisikan bayi ke dada ibu tanpa bantuan dari peneliti.
- 2) Skor 1 diberikan apabila ibu memerlukan bantuan dalam memposisikan dan melakukan pelekatan pada payudara pertama, akan tetapi mampu untuk melakukan pelekatan kedua tanpa bantuan.
- 3) Skor 0 diberikan apabila ibu memerlukan bantuan sepenuhnya untuk melekatkan dan menahan bayi pada dada selama menyusui.

Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan Dan Leaflet

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Pembahasan	: Edukasi Teknik Menyusui
Sasaran	: Ibu post partum primipara
Hari/Tanggal	: 26 – 30 juli 2024
Waktu	: -
Tempat	: Tempat tinggal pasien, Kelurahan Sikumana
Penyuluh	: Elisabeth Elvis Koban

1. Tujuan Intruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan dan mendapat penjelasan tentang edukasi teknik menyusui selama 20 menit, diharapkan ibu mampu menyusui dengan teknik yang baik dan benar.

2. Tujuan Instrusional Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan tentang edukasi teknik menyusui selama 20 menit diharapkan peserta memahami tentang:

- a. Menjelaskan pengertian teknik menyusui yang baik dan benar
- b. Mampu memposisikan dan melakukan perlekatan menyusui yang benar
- c. Mengetahui dan melaksanakan langkah-langkah menyusui yang benar

3. Materi (terlampir)

- a. Pengertian teknik menyusui yang benar
- b. Posisi dan perekatan menyusui yang benar
- c. Langkah-langkah menyusui yang benar

4. Media/Alat yang digunakan

- Leaflet
- Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

5. Metode

- Diskusi
- Demonstrasi
- Tanya jawab

6. Proses kegiatan penyuluhan

NO	Kegiatan	Respon	Waktu
1.	Pendahuluan - Menyampaikan salam - Memperkenalkan diri - Menjelaskan tujuan - Kontrak waktu	- Membalas salam - Memberi respon	5 menit
2.	Memberi kuisisioner sebelum intervensi	- Mengisi kuisisioner	5 menit
3.	Inti a. Menjelaskan pengertian teknik menyusui yang baik dan benar b. Memposisikan dan melakukan perlekatan menyusui yang benar c. Ajarkan Langkah-langkah menyusui yang benar	- Mendengarkan - Mengikuti / melakukan tindakan sesuai arahan presenter	10 menit

4.	Penutup a. Mengevaluasi perasaan peserta setelah mengikuti penyuluhan b. Tanya jawab	Mengungkapkan perasaan setelah mengikuti penyuluhan dan menanyakan hal yang masih belum di mengerti	5 menit
5.	- Mengisi kembali kuisioner “SKOR LATCH” - Memberi salam penutup	- Mengisi kuisioner “SKOR LATCH” - Membalas salam	

7. Materi

a. Pengertian teknik menyusui yang benar

Teknik menyusui yang benar merupakan cara memberikan ASI kepada bayi dengan posisi dan perlekatan ibu dan bayi dengan benar. Indikator dalam proses menyusui yang efektif meliputi posisi ibu dan bayi yang tepat (*body position*), perlekatan bayi yang tepat (*latch*), keefektifan hisapan bayi pada payudara (*effective sucking*) (Evi Rinata, Tutik Rusdyati, 2016).

Tujuan menyusui yang benar adalah untuk merangsang produksi susu dan memperkuat refleks menghisap bayi.

b. Posisi dan perlekatan menyusui yang benar

1) Posisi menyusui yang benar :

a. Posisi menggendong (Cradle Hold)

Bayi digendong dengan kepala bayi berada di lekukan tangan ibu. Jika ibu menyusui pada payudara kanan, letakkan kepalanya pada lekuk siku tangan kanan ibu dan bokongnya pada telapak tangan kanan atau sebaliknya. Arahkan badan bayi, sehingga telinganya berada pada satu garis lurus dengan tangan bayi.

b. Posisi menggendong silang (Cross Cradle Hold)

Ibu tidak menyangga kepala bayi dengan lekuk siku, melainkan dengan telapak tangan. Jadi, ibu menyusuinya dengan payudara kanan. maka ibu akan menggunakan tangan kin untuk memegang

bayi atau sebaliknya. Posisikan bayi, sehingga kepala, dada dan perutnya menghadap ibu.

c. Posisi menyangga kepala (Football Hold)

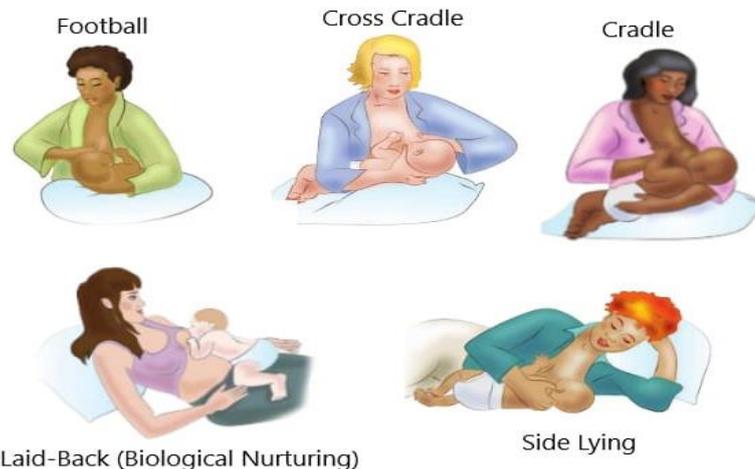
Ibu menyangga kepala bayi dengan telapak tangan, sementara tubuh bayi diselipkan di antara tangan ibu, seperti memegang bola atau tas tangan. Posisi pegangan bola memudahkan ibu melihat bagaimana perlekatan mulut bayi ke payudara ibu. Posisi ini cocok untuk menyusui bayi kembar.

d. Posisi bersandar (Laid Back Positions)

Ibu hanya perlu duduk santai bersandar pada punggung beralaskan bantal. Kemudian, susui bayi dengan posisi bayi tengkurap di atas perut ibu. Posisi ini juga bisa digunakan untuk menyusui bayi kembar.

e. Posisi berbaring miring (Side Lying)

Ibu cukup berbaring miring dengan posisi sejajar bersama bayi. Kemudian arahkan kepala bayi ke arah payudara dengan sedikit meringkuk.



2) Perlekatan saat menyusui yang benar:

- a. Dagu bayi menempel payudara ibu
Memposisikan dagu menempel ke payudara ibu agar hidung bayi tertutup.
- b. Mulut bayi terbuka lebar
Ketika ibu memasukkan puting dan aerola kedalam mulut bayi, pastikan mulut harus terbuka lebar, bukan mengatupkan mulut ke arah dalam atau merapatkan ke arah dalam.
- c. Bibir bawah bayi membuka keluar/dower
Saat menghisap puting, bibir bayi harus terbuka dower kebawah, sehingga Aerola sebagian besar bagian bawah masuk ke dalam mulut bayi.
- d. Aerola bagian atas tampak lebih banyak.



d. Langkah-langkah menyusui yang benar

- a. Sebelum menyusui, ibu harus cuci tangan terlebih dahulu.
- b. Payudara dibersihkan dengan kapas basah supaya bersih dari debu dan keringat.
- c. ASI dikeluarkan sedikit untuk membasahi puting dan areola.
- d. Posisi ibu duduk bersandar, pada kursi yang rendah sehingga punggung ibu bersandar di sandaran kursi sehingga ibu bisa duduk nyaman dalam menyusui.

- e. Bayi digendong dengan satu lengan, posisi kepala bayi berada di lengkung siku ibu dan bokong bayi disangga dengan telapak tangan ibu.
- f. Posisi tangan bayi, satu dibelakang badan ibu dan satu di depan.
- g. Perut bayi dan perut ibu menempel, kepala bayi menghadap ke payudara ibu.
- h. Lengan dan telinga bayi harus lurus atau sejajar.
- i. Ibu melihat bayi dengan tatapan penuh kasih sayang.
- j. Ibu jari memegang payudara bagian atas, dan jari yang lain memegang payudara bagian bawah. Sehingga membentuk huruf "C".
- k. Sentuhkan puting susu ibu ke pipi bayi, ini adalah cara merangsang bayi untuk membuka mulutnya.
- l. Setelah mulut bayi terbuka, kepala bayi didekatkan ke payudara ibu, kemudian puting dan areola dimasukkan ke mulut bayi.

Media Leaflet:



TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR



Nama : Elisabeth Elvis Koban
NIM : PO5303201211335

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Jurusan Keperawatan
2024

APA ITU MENYUSUI ?

Laktasi atau menyusui adalah keseluruhan proses menyusui dari ASI diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI. Masa laktasi bertujuan untuk meningkatkan pemberian ASI sampai anak umur 2 tahun secara baik dan benar serta anak mendapat kekebalan tubuh secara alami (Ratu Ludji et al., 2021).

Teknik menyusui yang benar merupakan cara memberikan ASI kepada bayi dengan posisi dan pelekatan ibu dan bayi dengan benar. Indikator dalam proses menyusui yang efektif meliputi posisi ibu dan bayi yang tepat (body position), pelekatan bayi yang tepat (latch), keefektifan hisapan bayi pada payudara (effective sucking) (Evi Rinata, Tutik Rusdyati, 2016).

APA MANFAAT ASI ?

- Manfaat ASI bagi bayi adalah sebagai berikut, (Rida Wardhana et al., 2021):
 - Mencegah terjadinya penyakit infeksi (diare, infeksi pernapasan, infeksi saluran kemih, otitis media)
 - Meningkatkan IQ pada bayi
 - Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi
 - Melindungi terhadap alergi
 - Perkembangan psikomotorik bayi lebih cepat
- Manfaat ASI bagi ibu adalah sebagai berikut :
 - Mengurangi perdarahan pada ibu setelah melahirkan
 - Mengurangi kejadian anemia
 - Menurunkan berat badan
 - Meningkatkan hubungan kasih sayang (psikologis) antara ibu dan bayi
 - Mencegah risiko terjadinya kanker ovarium dan kanker payudara.

TEKNIK MENYUSUI YANG BAIK DAN BENAR

Teknik menyusui yang benar, menurut Banowati (2019) adalah sebagai berikut:

- Sebelum menyusui, ibu harus cuci tangan terlebih dahulu.
- Payudara dibersihkan dengan kapas basah supaya bersih dari debu dan keringat.
- ASI dikeluarkan sedikit untuk membasahi puting dan areola.
- Posisi ibu duduk bersandar, pada kursi yang rendah sehingga punggung ibu bersandar di sandaran kursi sehingga ibu bisa duduk nyaman dalam menyusui.
- Bayi digendong dengan satu lengan, posisi kepala bayi berada di lekuk siku ibu dan bokong bayi disangga dengan telapak tangan ibu.
- Posisi tangan bayi, satu dibelakang badan ibu dan satu di depan.
- Perut bayi dan perut ibu menempel, kepala bayi menghadap ke payudara ibu.
- Lengan dan telinga bayi harus lurus atau sejajar.
- Ibu melihat bayi dengan tatapan penuh kasih sayang.
- Jari jari memegang payudara bagian atas, dan jari yang lain memegang payudara bagian bawah. Sehingga membentuk huruf "C".
- Sentuhkan puting susu ibu ke pipi bayi, ini adalah cara merangsang bayi untuk membuka mulutnya.
- Setelah mulut bayi terbuka, kepala bayi didekatkan ke payudara ibu, kemudian puting dan areola dimasukkan ke mulut bayi.



TEKNIK PERLEKATAN YANG BENAR

Teknik perlekatan yang benar saat menyusui, yaitu:

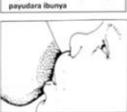
- Dagu bayi menempel payudara ibu
- Memposisikan dagu menempel ke payudara ibu agar hidung bayi tertutup.
- Mulut bayi terbuka lebar
- Ketika ibu memasukkan puting dan areola kedalam mulut bayi, pastikan mulut harus terbuka lebar, bukan mengatupkan mulut ke arah dalam atau merapatkan ke arah dalam.
- Bibir bawah bayi membuka keluar/dower
- Saat menghisap puting, bibir bayi harus terbuka dower kebawah, sehingga Aerola sebagian besar bagian bawah masuk ke dalam mulut bayi.
- Aerola bagian atas tampak lebih banyak.



Gambar bayi melekat dengan baik
(Sumber: Davis, 2021)

TANDA BAYI MENGISAP DENGAN EFEKTIF

- Tanda bayi mengisap dengan efektif yaitu: Bayi mengisap dengan efektif jika bayi mengisap ASI secara mendalam, teratur, diselingi istirahat dan hanya terdengar suara menelan.
- Tanda mulut bayi tidak melekat dengan baik ke payudara ibu, yaitu: Posisi bibir bayi yang lebih maju, seperti menghisap dengan sedotan, pipi tampak cekung karena tidak banyak bagian payudara yang mengisi mulut bayi, terdengar bunyi klik pada saat menyusui, tidak mendengar bayi menelan ASI, mulut terlepas dari payudara kemudian mulut bergerak ke segala, mencari-cari puting susu dengan panik, serta puring susu terasa sakit dan rasa sakit tersebut berlanjut sampai beberapa menit.

Bayi melekat dengan baik pada payudara ibunya	Bayi melekat kurang baik pada payudara ibunya
	

Gambar tanda bayi mengisap dengan efektif
(Sumber: Ratu Ludji, 2021)

TANDA BAYI MENDAPATKAN ASI YANG CUKUP

- Buang air kecil bayi 6-8 kali/24 jam
- Buang air besar bayi berwarna kekuningan "berbiji", frekuensi sering dan warna menjadi lebih mudah pada hari ke lima setelah kelahiran
- Bayi tampak puas setelah minum ASI
- Payudara terasa lembut dan kosong setelah menyusui
- Motorik bayi berkembang aktif dan perkembangan motoriknya sesuai usianya
- Warna kulit bayi merah, tidak kuning dan kulit terasa kenyal
- Berat badan bayi dan tinggi badan bayi bertambah sesuai dengan grafik pertumbuhan
- Bayi terlihat puas dan tidur cukup.

(Diki R.Y. et al., 2021)



Lampiran 7 Lembar Konsultasi KTI



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
 KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
 Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp : (0380) 881880 ; 880880
 Fax (0380) 8553418 ; email : poltekkeskupang@yahoo.com



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Dosen Pembimbing : Mariana Oni Betan, S.Kep., Ns., MPH

Nama : Elisabeth Elvis Koban

NIM : PO5303201211335

Judul : Edukasi Teknik Menyusui Dalam Asuhan Keperawatan Postpartum
 Nivsel Di wilayah Kerja Puskesmas Glenana Kupang

No.	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf Pembimbing
1.	Pengajuan judul (judul di setujui), penyelesaian Abstrak penyusunan Proposal KTI dan Survei IG dari Bab I.	Kamis, 23 November 2023	
2.	Pengajuan Judul (judul di ubah, karena sama dengan teman), penyelesaian IG dari Latar belakang, Pembahasan dan Speis dalam tulisan.	Selasa, 19 Desember 2023	
3.	Konsul Bab I sampai daftar Pustaka : Perubahan judul menjadi Edukasi Teknik Menyusui Dalam ASkep Post Partum Nivsel. Reriti lagi.	Senin, 29 Januari 2024	
4.	Reriti figure Umum dan figure khusus	Selasa, 13 Februari 2024	

5.	Acc Maju ujian Proposal	Kamis, 15 Februari 2024	
6.	Revisi pengumpulan data awal di Puskesmas, Sipinawa Revisi subjek penelitian (Kistensi Eksklus)	Senin, 08 Juli 2024	
7.	Mulai melakukan Penelitian di Puskesmas Sipinawa	Rabu, 10 Juli 2024	
8.	Konsultasi Bab IV (hasil) dan Bab V.	Rabu, 07 Agustus 2024	
9.	Konsultasi revisi: paragraf, Penulisan huruf Kapital nama Kelurahan, Nama Kecamatan, Perbaikan kerapenitran respon dan Tabel Gambar dan tabel menyaji Keterbatasan Penelitian, Keterbatasan	Senin, 12 Agustus 2024	
10.	Konsultasi, abstrak, tabel hasil gambar dan menyaji, tambahan opini di pembahasan, perbaikan Kesimpulan, Spasi dalam tabel	Kamis, 22 Agustus 2024	
11.	Konsultasi RTI dari Bab 1 sampai Bab 5. Dijilid rapi dan di ACC	Selasa, 27 Agustus 2024	

12.	Uji KTI	Jumat, 30 Agustus 2024	
13.	Konsultasi revisi KTI -Perbaikan Tabel Riwayat gambaran tepung menyusui -tambahan kutubatasan penelitian -Spasi Judul Tabel, dan Metode Pengumpulan Data	Senin, 02 September 2024	
14.	Konsultasi revisi dan perbaikan Tabel hasil, SAP, Tabel Definisi operasional.	Selasa, 03 September 2024	
15.			
16.			
17.			
18.			

DOKUMENTASI

Sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan teknik menyusui yang benar



